

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan pengkajian yang telah peneliti lakukan mengenai pendidikan akhlak pada buku terjemahan kitab *Taisirul Khallaq fi Ilmil Akhlak* dari karya Hafidz Hasan al-mas'udiy yang diterjemah oleh Zaid Husein al-Hamid, dapat disimpulkan sebagai berikut, yakni berakhlak kepada Allah yang mana bisa dilakukan dengan cara bertaqwa kepada-Nya dalam artian melakukan segala apa yang di perintahkan-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nyam baik dalam keadaan sepi atau sendirian maupun dalam keramaian. Kemudian berakhlak kepada diri sendiri yang mana akhlak dalam diri sendiri terbagi menjadi dua yakni akhlak yang harus ada pada diri sendiri yang mencakup adab makan, adab minum, adab tidur, adab menghadiri majelis, adab berada di dalam masjid, menjaga kebersihan, kejujuran, amanat, menjaga kesucian diri, kesabaran, kedermawanan, tawadhu, dan menjaga harga diri. Adapun perilaku tidak boleh ada pada diri sendiri yakni dendam, adu domba, bohong, dengki, penggunjing, adu domba, sombong dan dzalim. Akhlak kepada manusia lainnya dan lingkungan Hubungan-hubungan tersebut seperti adab mengajar, adab pelajar, adab pergaulan serta adab kerukunan.

#### **B. Saran**

Proses pendidikan karakter merupakan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh elemen yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan, baik yang mencakup konteks keluarga maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, sangat penting bahwa semua individu ditempatkan dalam lingkungan yang mendorong

produktivitas dan memiliki tujuan dan dedikasi yang sama terhadap pencapaian kualitas-kualitas bajik.

Orang tua memainkan peran penting dalam proses pendidikan karakter, karena mereka dipercayakan oleh kekuatan yang lebih tinggi dan memikul tanggung jawab utama atas keberhasilannya. Penting bagi orang tua untuk menyadari pentingnya peran mereka dan secara aktif mendorong perkembangan karakter anak. Penanaman pendidikan karakter harus dimulai sejak masa kanak-kanak, sehingga membekali individu dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi keadaan darurat saat ini dan memberikan kebijaksanaan kepada generasi berikutnya.

Pengaruh teman sebaya terhadap pengembangan karakter sangatlah signifikan, oleh karena itu penting untuk secara hati-hati memilih kelompok yang dapat menumbuhkan keanggotaan sosial yang positif. Kajian mengenai karakter ini harus selalu berkelanjutan, agar kajian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti-peneliti yang lain mengenai akhlak. Semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi para pembaca.